
Bekerja dengan Heading: <h1> hingga <h6>

Heading sangat penting untuk menyusun konten di web. Mereka menyediakan hierarki yang membantu pengguna dan mesin pencari memahami organisasi dan pentingnya bagian-bagian berbeda dalam sebuah dokumen. Elemen <h1> hingga <h6> memungkinkan Anda mendefinisikan heading ini, mulai dari yang paling penting (<h1>) hingga yang paling tidak penting (<h6>). Menggunakan heading dengan benar meningkatkan keterbacaan, aksesibilitas, dan SEO.

Memahami Elemen Heading: <h1> hingga <h6>

HTML menyediakan enam level heading, yang dilambangkan dengan tag <h1>, <h2>, <h3>, <h4>, <h5>, dan <h6>. Setiap tag heading mewakili tingkat kepentingan yang berbeda, dengan <h1> sebagai yang paling penting dan <h6> sebagai yang paling tidak penting.

- <h1>: Ini adalah heading utama dari sebuah halaman. Ini harus menggambarkan topik utama dari konten. Biasanya, Anda hanya harus memiliki satu elemen <h1> per halaman.
- <h2>: Ini adalah subheading yang membagi konten utama menjadi bagian-bagian utama.
- <h3>: Ini adalah subheading dalam bagian <h2>, membagi konten lebih lanjut.
- <h4>: Ini adalah subheading dalam bagian <h3>, dan seterusnya.
- <h5> dan <h6>: Ini digunakan untuk heading yang kurang penting dan lebih jarang digunakan dibandingkan <h1> hingga <h4>.

Sangat penting untuk menggunakan heading dalam urutan yang logis, membuat garis besar yang jelas dari konten Anda. Jangan lewati level heading (misalnya, langsung dari <h1> ke <h3>) karena dapat mengganggu struktur dokumen dan berdampak negatif pada aksesibilitas dan SEO.

Contoh Penggunaan Heading

```
html
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<title>Halaman Web Keren Saya</title>
</head>
<body>
<h1>Selamat Datang di Website Saya</h1> <!-- Heading utama -->
<h2>Tentang Saya</h2> <!-- Bagian utama pertama -->
<p>Pengenalan singkat tentang diri saya...</p>
<h3>Minat Saya</h3> <!-- Sub-bagian dalam "Tentang Saya" -->
<ul>
<li>Membaca</li>
<li>Coding</li>
<li>Traveling</li>
</ul>
<h2>Proyek Saya</h2> <!-- Bagian utama kedua -->
<p>Berikut adalah beberapa proyek yang pernah saya kerjakan:</p>
<h3>Proyek 1: Blog Pribadi</h3> <!-- Sub-bagian dalam "Proyek Saya" -->
<p>Deskripsi proyek blog pribadi saya...</p>
<h4>Teknologi yang Digunakan</h4> <!-- Sub-bagian lebih lanjut -->
<ul>
<li>HTML</li>
<li>CSS</li>
<li>JavaScript</li>
</ul>
</body>
</html>
```

Dalam contoh ini:

- `<h1>` memperkenalkan topik utama halaman web.
- `<h2>` membagi konten menjadi bagian "Tentang Saya" dan "Proyek Saya".
- `<h3>` membagi lebih lanjut bagian "Tentang Saya" dan "Proyek Saya" menjadi topik dan proyek spesifik.
- `<h4>` memberikan detail tambahan dalam deskripsi proyek.

Pentingnya Semantik

Heading bukan hanya tentang format visual; mereka menyampaikan makna semantik. Mesin pencari menggunakan heading untuk memahami struktur dan konten halaman, yang mempengaruhi peringkat pencarian. Pembaca layar juga mengandalkan struktur heading untuk membantu pengguna menavigasi konten secara efektif. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan heading yang secara akurat mencerminkan hierarki konten.

Praktik Terbaik untuk Menggunakan Heading

1. **Gunakan heading dalam urutan yang logis:** Mulai dengan `<h1>` dan lanjutkan secara berurutan ke `<h2>`, `<h3>`, dan seterusnya. Hindari melewati level.
2. **Gunakan hanya satu `<h1>` per halaman:** Tag `<h1>` harus mewakili topik utama dari seluruh halaman.
3. **Buat heading ringkas dan deskriptif:** Heading harus dengan jelas dan akurat menggambarkan konten yang mengikutinya.
4. **Jangan gunakan heading hanya untuk tujuan gaya:** Jika Anda hanya ingin mengubah tampilan teks, gunakan CSS sebagai gantinya. Menggunakan heading secara tidak benar dapat merusak aksesibilitas dan SEO.
5. **Gunakan kata kunci secara strategis:** Sertakan kata kunci yang relevan dalam heading Anda untuk meningkatkan visibilitas mesin pencari, tetapi hindari keyword stuffing (pengisian kata kunci berlebihan).

Pertimbangan Aksesibilitas

Struktur heading yang tepat sangat penting untuk aksesibilitas. Pembaca layar menggunakan heading untuk memungkinkan pengguna menavigasi konten halaman secara efisien. Ketika heading digunakan dengan benar, pengguna dapat dengan cepat melompat dari bagian ke bagian, memahami struktur halaman, dan menemukan informasi yang mereka butuhkan. Jika heading hilang, digunakan dalam urutan yang salah, atau digunakan secara tidak benar, itu dapat menciptakan pengalaman yang membingungkan dan membuat frustrasi bagi pengguna dengan disabilitas.

Latihan Praktis

1. **Restrukturisasi Posting Blog:** Ambil posting blog yang tidak memiliki heading yang tepat dan restrukturisasi menggunakan tag `<h1>` hingga `<h6>` yang sesuai. Pastikan level heading secara akurat mencerminkan hierarki konten. Misalnya, Anda dapat memilih posting blog tentang "10 Tips untuk Tidur Lebih Baik" dan menyusunnya dalam HTML.
2. **Heading Halaman Resep:** Lanjutkan membangun halaman resep yang mungkin telah Anda pertimbangkan dari deskripsi modul. Tambahkan heading yang sesuai untuk menyusun resep ke dalam bagian seperti "Bahan-bahan," "Instruksi," "Waktu Persiapan," dan "Informasi Nutrisi." Gunakan level heading yang berbeda untuk membuat hierarki yang jelas.
3. **Outline Homepage Website:** Buat garis besar struktur homepage website menggunakan tag heading. Identifikasi bagian-bagian utama (misalnya, "Tentang Kami," "Layanan," "Kontak") dan gunakan level heading yang sesuai untuk mewakili kepentingannya.
4. **Konversi Dokumen Teks:** Temukan dokumen berbasis teks (misalnya, laporan, esai) dan konversi menjadi dokumen HTML menggunakan tag heading yang sesuai untuk menyusun konten.

Aplikasi Dunia Nyata

Pertimbangkan sebuah website berita. Artikel berita khas mungkin menggunakan struktur heading berikut:

- `<h1>`: Judul utama artikel (misalnya, "Tim Lokal Memenangkan Kejuaraan")
- `<h2>`: Bagian dalam artikel (misalnya, "Ringkasan Pertandingan," "Wawancara Pemain," "Reaksi Pelatih")
- `<h3>`: Sub-bagian dalam setiap bagian (misalnya, "Highlight Kuartal Pertama," "Permainan Kunci")

Contoh lain bisa berupa website e-commerce:

- `<h1>`: Nama produk (misalnya, "Laptop Gaming Performa Tinggi")
- `<h2>`: Bagian detail produk (misalnya, "Spesifikasi," "Ulasan Pelanggan," "Informasi Pengiriman")
- `<h3>`: Detail spesifik dalam setiap bagian (misalnya, "Tipe Prosesor," "Kapasitas Memori")

Dalam skenario hipotetis, bayangkan Anda membuat panduan online komprehensif tentang berkebun. Anda dapat menyusun konten Anda sebagai berikut:

- <h1>: "Panduan Lengkap Berkebun di Rumah"
- <h2>: "Memulai," "Menanam," "Perawatan," "Pengendalian Hama"
- <h3>: Dalam "Menanam": "Memilih Tanaman yang Tepat," "Menyiapkan Tanah," "Teknik Menanam"
- <h4>: Dalam "Menyiapkan Tanah": "Menguji pH Tanah," "Menambahkan Kompos," "Menggunakan Pupuk"

Struktur logis ini membuat panduan mudah dinavigasi dan dipahami, baik untuk pembaca manusia maupun mesin pencari.

Ringkasan

Dalam pelajaran ini, kita mengeksplorasi pentingnya heading (<h1> hingga <h6>) dalam HTML untuk menyusun konten, meningkatkan aksesibilitas, dan meningkatkan SEO. Kita membahas makna semantik dari setiap level heading, praktik terbaik untuk penggunaannya, dan cara menghindari kesalahan umum. Dengan menggunakan heading secara efektif, Anda dapat membuat halaman web yang terorganisir dengan baik, dapat diakses, dan ramah mesin pencari.

Langkah selanjutnya melibatkan pembelajaran tentang paragraf, jeda baris, dan pemformatan teks, yang akan lebih meningkatkan kemampuan Anda untuk menyusun dan menyajikan konten secara efektif. Saat kita melanjutkan, kita akan membangun konsep-konsep dasar ini untuk membuat halaman web yang lebih kompleks dan menarik.

Paragraf dan Jeda Baris: <p> dan

Paragraf dan jeda baris adalah fundamental untuk menyusun konten teks di web. Mereka mengontrol bagaimana teks mengalir dan muncul kepada pengguna, membuat konten mudah dibaca dan menarik secara visual. Tag <p> mendefinisikan paragraf, menciptakan blok teks yang berbeda, sementara tag
 menyisipkan jeda baris dalam paragraf, memungkinkan kontrol lebih atas pemformatan teks. Memahami cara menggunakan elemen-elemen ini dengan benar sangat penting untuk membuat halaman web yang terstruktur dengan baik dan dapat diakses.

Tag `<p>`: Mendefinisikan Paragraf

Tag `<p>` digunakan untuk mendefinisikan paragraf teks. Ini adalah elemen block-level, yang berarti dimulai pada baris baru dan mengambil lebar penuh yang tersedia dalam containernya. Browser secara otomatis menambahkan beberapa ruang vertikal (margin) sebelum dan sesudah setiap paragraf, memisahkan mereka secara visual.

Penggunaan Dasar

Cara paling sederhana untuk menggunakan tag `<p>` adalah dengan mengapit blok teks dalam tag pembuka `<p>` dan tag penutup `</p>`.

html

```
<p>Ini adalah paragraf pertama teks. Ini memberikan konteks dan memperkenalkan topik utama.</p>
```

```
<p>Ini adalah paragraf kedua. Ini memperluas paragraf sebelumnya, menawarkan lebih banyak detail dan contoh.</p>
```

Atribut Paragraf (Gunakan dengan Hati-hati)

Meskipun tag `<p>` sendiri memiliki atribut khusus yang terbatas, ia mendukung atribut HTML global seperti `class`, `id`, `style`, dan `title`.

class: Digunakan untuk menerapkan gaya *CSS* ke paragraf.

html

```
<p class="intro">Ini adalah paragraf pembuka dengan gaya tertentu.</p>
```

id: Memberikan pengidentifikasi unik untuk paragraf, memungkinkannya ditargetkan oleh CSS atau JavaScript.

html

```
<p id="conclusion">Ini adalah paragraf penutup dari dokumen.</p>
```

style: Memungkinkan styling *CSS* inline (umumnya tidak disarankan, lebih baik menggunakan stylesheets eksternal).

html

```
<p style="color: blue;">Paragraf ini akan ditampilkan berwarna biru.</p>
```

title: Menampilkan tooltip ketika pengguna mengarahkan mouse ke paragraf.

html

```
<p title="Ini adalah paragraf.">Arahkan mouse ke paragraf ini untuk melihat tooltip.</p>
```

Makna Semantik

Tag `<p>` membawa makna semantik, menunjukkan bahwa teks yang diapit membentuk blok pemikiran yang koheren. Ini penting untuk aksesibilitas, karena pembaca layar dan teknologi asistif lainnya mengandalkan HTML semantik untuk memahami dan menyajikan konten kepada pengguna. Menggunakan tag `<p>` dengan benar membantu memastikan bahwa konten Anda dapat diakses oleh semua orang.

Penyarangan dalam Elemen Lain

Paragraf dapat disarangkan dalam elemen block-level lainnya, seperti `<div>`, `<article>`, atau `<section>`. Ini memungkinkan Anda menyusun konten Anda ke dalam bagian dan sub-bagian yang logis. Kita akan membahas elemen semantik ini di modul selanjutnya.

html

```
<div>
  <p>Paragraf ini berada di dalam elemen div.</p>
</div>
<article>
  <p>Paragraf ini adalah bagian dari artikel.</p>
</article>
```

Praktik Terbaik untuk Paragraf

- **Buat paragraf ringkas:** Targetkan paragraf yang fokus pada satu ide atau topik. Ini meningkatkan keterbacaan dan memudahkan pengguna untuk memindai konten.
- **Gunakan bahasa yang jelas dan sederhana:** Hindari jargon dan struktur kalimat yang kompleks. Tulis dengan cara yang mudah dipahami oleh audiens target Anda.

- **Pertahankan format yang konsisten:** Gunakan spasi dan indentasi yang konsisten untuk meningkatkan daya tarik visual konten Anda.
- **Validasi HTML Anda:** Gunakan validator HTML untuk memastikan bahwa kode Anda valid dan bebas kesalahan. Ini belum dibahas di modul sebelumnya, tetapi ini adalah kebiasaan baik untuk memeriksa pekerjaan Anda.

Tag `
`: Menyisipkan Jeda Baris

Tag `
` menyisipkan jeda baris dalam blok teks. Ini adalah elemen inline, artinya tidak dimulai pada baris baru atau mengambil lebar penuh dari containernya. Tidak seperti tag `<p>`, tag `
` adalah elemen void, artinya tidak memiliki tag penutup. Di HTML5, ditulis sebagai `
`. Meskipun `
` adalah XHTML yang valid, standar HTML modern lebih menyukai `
` yang lebih pendek.

Penggunaan Dasar

Untuk menyisipkan jeda baris, cukup tempatkan tag `
` pada titik di mana Anda ingin teks terputus.

html

Ini adalah baris pertama teks.`
`

Ini adalah baris kedua teks, muncul langsung di bawah yang pertama.

Kapan Menggunakan `
`

Tag `
` harus digunakan dengan hemat. Tujuan utamanya adalah untuk menyisipkan jeda baris dalam paragraf di mana jeda baris secara semantik bermakna, seperti dalam:

Alamat:

html

Jl. Utama No. 123`
`

Kota Mana Saja, CA 91234

Puisi:

html

Hutan itu indah, gelap dan dalam,

Tapi aku punya janji untuk ditepati,

Dan bermil-mil untuk dilalui sebelum aku tidur,

Dan bermil-mil untuk dilalui sebelum aku tidur.

Lirik lagu:

html
(Bait 1)

Semua masalahku tampak begitu jauh

Sekarang sepertinya mereka ada di sini untuk tinggal

Oh, aku percaya pada kemarin

Kapan TIDAK Menggunakan

Hindari menggunakan tag
 untuk tujuan presentasional semata, seperti membuat spasi antara paragraf. Gunakan margin dan padding CSS sebagai gantinya, seperti yang akan kita pelajari di modul selanjutnya. Penggunaan tag
 yang berlebihan dapat membuat kode Anda sulit dipelihara dan dapat berdampak negatif pada aksesibilitas.

Atribut
 (Penggunaan Terbatas)

Seperti tag <p>,
 juga mendukung atribut global, tetapi jarang digunakan dalam praktik.

- **class:** Dapat digunakan untuk menerapkan gaya CSS, tetapi ini tidak umum. Umumnya lebih baik untuk memberi gaya pada teks di sekitarnya.
- **id:** Dapat digunakan untuk menargetkan jeda baris dengan CSS atau JavaScript, tetapi ini juga tidak umum.
- **style:** Memungkinkan styling CSS inline, tetapi umumnya dihindari.
- **title:** Menampilkan tooltip saat hover, tetapi ini memiliki penggunaan praktis yang terbatas untuk jeda baris.

Kesalahan Umum

- **Menggunakan
 untuk spasi:** Seperti yang disebutkan sebelumnya, menggunakan tag
 untuk membuat ruang vertikal antara paragraf adalah praktik buruk. Gunakan margin dan padding CSS sebagai gantinya.
- **Penggunaan
 yang berlebihan:** Terlalu banyak tag
 dapat membuat kode Anda sulit dibaca dan dipelihara. Pertimbangkan apakah paragraf baru atau styling CSS akan lebih tepat.
- **Lupa tag penutup (di XHTML):** Meskipun
 tidak memerlukan tag penutup di HTML5, versi lama XHTML memerlukan
. Meskipun tidak perlu di HTML modern, itu masih valid.

Contoh Praktis

Berikut adalah beberapa contoh praktis tentang cara menggunakan tag <p> dan
 secara efektif:

Contoh 1: Biografi Sederhana

```
html
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<title>Biografi Sederhana</title>
</head>
<body>
<h1>Jane Doe</h1>
<p>Jane Doe adalah seorang web developer yang berbasis di Anytown, USA. Dia telah bekerja di industri ini selama lebih dari 5 tahun dan memiliki pengalaman dengan berbagai teknologi, termasuk HTML, CSS, dan JavaScript.</p>
<p>Di waktu luangnya, Jane menikmati hiking, membaca, dan menghabiskan waktu bersama keluarganya.</p>
<p>Kontak:<br>
Email: jane.doe@example.com<br>
Telepon: (555) 123-4567</p>
</body>
</html>
```

Dalam contoh ini, tag `<p>` digunakan untuk membuat paragraf berbeda untuk pengenalan biografi, minat, dan informasi kontak. Tag `
` digunakan dalam paragraf informasi kontak untuk memformat email dan nomor telepon pada baris terpisah.

Contoh 2: Memformat Puisi

html

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<title>Puisi</title>
</head>
<body>
<h1>Jalan yang Tidak Diambil</h1>
<p>
    Dua jalan bercabang di hutan kuning,<br>
    Dan maaf aku tidak bisa menempuh keduanya<br>
    Dan menjadi satu pengembara, lama aku berdiri<br>
    Dan melihat ke bawah sejauh yang bisa kulihat<br>
    Ke tempat itu melengkung di semak-semak;
</p>
<p>
    Lalu mengambil yang lain, sama baiknya,<br>
    Dan mungkin memiliki klaim yang lebih baik,<br>
    Karena itu berumput dan ingin diinjak;<br>
    Meskipun untuk itu yang lewat di sana<br>
    Telah memakainya benar-benar hampir sama;
</p>
</body>
</html>
```

Di sini, tag `
` sangat penting untuk menjaga jeda baris asli dan pemformatan puisi. Tag `<p>` memisahkan bait-baitnya.

Latihan

1. Buat halaman web tentang buku favorit Anda. Sertakan judul, penulis, ringkasan singkat menggunakan tag `<p>`, dan kutipan pendek dari buku, menggunakan tag `
` untuk menjaga jeda baris.
2. Format alamat menggunakan tag `<p>` dan `
`. Sertakan nama, alamat jalan, kota, provinsi, dan kode pos.
3. Tulis paragraf pendek tentang hobi Anda. Gunakan atribut `title` untuk menambahkan tooltip ke salah satu kalimat.

Ringkasan dan Langkah Selanjutnya

Dalam pelajaran ini, Anda telah mempelajari tentang tag `<p>` dan `
`, yang fundamental untuk menyusun konten teks dalam HTML. Anda belajar cara menggunakannya dengan benar dan kapan harus menghindari penggunaannya. Menguasai elemen-elemen ini akan memungkinkan Anda membuat halaman web yang terstruktur dengan baik dan mudah dibaca.

Di pelajaran berikutnya, Anda akan mengeksplorasi cara memformat teks menggunakan elemen seperti ``, ``, ``, dan `<i>`. Ini akan memungkinkan Anda menambahkan penekanan dan gaya pada konten teks Anda.

Memformat Teks: ``, ``, ``, `<i>`

Pemformatan teks yang tepat adalah aspek penting dalam membuat dokumen HTML yang mudah dibaca dan menarik. Meskipun styling visual teks umumnya ditangani oleh CSS (yang akan kita bahas di modul selanjutnya), HTML menyediakan beberapa elemen yang dirancang khusus untuk menunjukkan makna semantik atau pentingnya gaya pada teks. Pelajaran ini mengeksplorasi elemen ``, ``, ``, dan `<i>`, menjelaskan tujuan dan penggunaan yang tepat dari mereka.

Pemformatan Semantik vs. Stilistik

Penting untuk memahami perbedaan antara pemformatan semantik dan stilistik. Pemformatan semantik menyampaikan makna atau pentingnya teks, sementara pemformatan stilistik berhubungan dengan penampilannya. Meskipun beberapa elemen HTML

mempengaruhi styling default teks, tujuan utama mereka seharusnya untuk menambahkan nilai semantik. CSS adalah metode yang lebih disukai untuk mengontrol styling visual.

: Kepentingan

Elemen `` mewakili teks dengan kepentingan yang kuat, keseriusan, atau urgensi. Browser biasanya me-render teks `` dalam huruf tebal secara default, tetapi ini hanyalah konvensi. Kuncinya adalah bahwa `` menandakan bobot semantik.

Contoh:

html

```
<p><strong>Peringatan!</strong> Tindakan ini tidak dapat dibatalkan.</p>
<p>Ini untuk <strong>menekankan</strong> pentingnya topik tersebut.</p>
```

Dalam contoh pertama, `` menyoroti pesan peringatan kritis. Dalam yang kedua, ini menekankan pentingnya topik yang sedang dibahas.

Kapan Menggunakan:

- Untuk menunjukkan bahwa sebuah informasi sangat penting bagi pengguna untuk dipahami.
- Untuk menekankan sebuah poin dalam blok teks yang lebih besar.
- Untuk peringatan, alert, atau konten lain yang memerlukan perhatian segera.

: Penekanan

Elemen `` mewakili teks yang ditekankan. Ini menunjukkan penekanan stres, menandakan perubahan makna atau intonasi. Browser biasanya me-render teks `` dalam huruf miring secara default.

Contoh:

html

```
<p>Harap ingat untuk <em>selalu</em> mencadangkan data Anda.</p>
<p>Apakah Anda <em>yakin</em> ingin melanjutkan?</p>
```

Dalam contoh pertama, `` menekankan kata "selalu," menyiratkan bahwa mencadangkan data secara konsisten penting. Dalam yang kedua, ini menekankan "yakin," mempertanyakan kepastian pengguna.

Kapan Menggunakan:

- Untuk menunjukkan penekanan dalam kalimat, mirip dengan bagaimana Anda akan menekankan sebuah kata saat berbicara.
- Untuk menyampaikan perubahan halus dalam makna melalui penekanan.
- Untuk kutipan ketika Anda ingin menunjukkan penekanan penulis asli.

Elemen Stilistik: `` dan `<i>`

Elemen `` dan `<i>` terutama bersifat stilistik, artinya mereka fokus pada presentasi daripada makna semantik. Penggunaannya harus dibatasi pada skenario spesifik di mana elemen semantik tidak tepat.

``: Teks Tebal

Elemen `` mewakili rentang teks yang secara stilistik harus berbeda dari teks normal, tanpa menyampaikan kepentingan atau penekanan tambahan. Secara historis, ini hanya digunakan untuk membuat teks tebal.

Contoh:

html

```
<p>Berikut adalah <b>fitur utama</b> dari produk.</p>
```

Dalam contoh ini, `` menyoroti "fitur utama" tanpa menyiratkan kepentingan khusus apa pun di luar membuat mereka menonjol secara visual.

Kapan Menggunakan:

- Untuk menarik perhatian pada kata kunci dalam ringkasan atau abstrak ketika kata kunci tersebut tidak harus membawa kepentingan yang kuat.
- Untuk menunjukkan konvensi tipografis seperti nama produk.
- Ketika elemen semantik seperti `` tidak tepat.

Pertimbangan Modern:

- Prioritaskan CSS untuk styling. Gunakan **** hanya ketika styling tidak dapat dicapai secara efektif melalui CSS atau elemen semantik.

<i>: Teks Miring

Elemen **<i>** mewakili rentang teks yang harus ditampilkan dalam suara atau suasana alternatif, atau diimbangi dari teks normal dengan cara yang tidak menambahkan kepentingan. Seperti ****, ini terutama bersifat stilistik.

Contoh:

html

```
<p>Nama ilmiah untuk manusia adalah <i>Homo sapiens</i>.</p>
<p>Dia memiliki <i>je ne sais quoi</i> tentang dirinya.</p>
```

Dalam contoh pertama, **<i>** menunjukkan nama ilmiah, sebuah konvensi tipografis standar. Dalam yang kedua, ini mewakili frasa asing.

Kapan Menggunakan:

- Untuk istilah teknis, sebutan taksonomi, dan istilah lain di mana huruf miring adalah konvensional.
- Untuk kata atau frasa asing.
- Untuk pikiran karakter.

Pertimbangan Modern:

- Seperti ****, prioritaskan CSS untuk styling. Gunakan **<i>** terutama untuk tujuan semantik di mana huruf miring secara konvensional digunakan.

Praktik Terbaik dan Kebenaran Semantik

Prioritaskan Semantik: Kapan pun memungkinkan, gunakan **** dan **** untuk menyampaikan makna. Cadangkan **** dan **<i>** untuk kasus di mana elemen semantik tidak tepat.

Hindari Penggunaan Berlebihan: Jangan terlalu banyak menggunakan elemen-elemen ini. Terlalu banyak pemanfaatan dapat membuat konten Anda sulit dibaca.

CSS untuk Styling: Selalu prioritaskan CSS untuk mengontrol tampilan visual teks. Elemen HTML ini harus terutama menunjukkan makna, bukan gaya.

Penyaran: Anda dapat menarangkan elemen-elemen ini untuk makna gabungan, tetapi pastikan urutan penyaran masuk akal. Misalnya, `Ini sangat penting!` menunjukkan sesuatu yang penting dan ditekankan.

Contoh dan Latihan

Deskripsi Produk

Buat deskripsi produk singkat untuk campuran kopi baru. Gunakan `` untuk menyoroti bahan-bahan utama dan `` untuk menekankan profil rasa.

Contoh:

html

```
<p>Campuran baru kami menampilkan biji <strong>Arabika</strong> dari Ethiopia,  
menawarkan rasa yang <em>cerah dan citrus</em> dengan sentuhan  
<strong>cokelat</strong>.</p>
```

Pesan Peringatan

Tulis pesan peringatan untuk proses instalasi perangkat lunak. Gunakan `` untuk menyoroti peringatan dan `<i>` untuk menunjukkan jalur file tertentu.

Contoh:

html

```
<p><strong>Peringatan!</strong> Memodifikasi direktori <i>/system/bin/</i> dapat  
menyebabkan kerusakan permanen pada sistem Anda.</p>
```

Kutipan

Sertakan kutipan dari penulis terkenal, menggunakan `<i>` untuk menunjukkan judul buku mereka dan `` untuk menekankan kata tertentu.

Contoh:

html

```
<p>Seperti yang ditulis Ernest Hemingway dalam <i>The Sun Also Rises</i>, "Dunia <em>menghancurkan</em> semua orang, dan setelah itu, beberapa menjadi kuat di tempat yang hancur."</p>
```

Menggabungkan Elemen

Terkadang, Anda mungkin perlu menggabungkan elemen-elemen ini untuk secara akurat mewakili makna dan gaya yang dimaksudkan.

html

```
<p><strong><em>Penting:</em></strong> Harap dicatat bahwa <b>versi beta</b> hanya untuk tujuan pengujian.</p>
```

Dalam contoh ini:

- `Penting:` menunjukkan informasi penting yang juga memerlukan penekanan.
- `versi beta` menyoroti istilah tanpa menambahkan bobot semantik di luar perbedaan visual.

Mempersiapkan Masa Depan

Memahami perbedaan halus antara elemen-elemen ini dan menggunakannya dengan benar akan mempersiapkan Anda untuk pelajaran masa depan tentang HTML semantik dan CSS. Saat kita melanjutkan, Anda akan belajar cara mengontrol tampilan visual teks Anda dengan CSS, memungkinkan Anda memisahkan konten dari presentasi, menghasilkan kode yang lebih bersih dan mudah dipelihara.

Ringkasan

Sekarang Anda seharusnya memahami nuansa antara ``, ``, ``, dan `<i>` untuk pemformatan teks yang tepat dalam HTML. Anda juga harus memahami bagaimana menggunakan CSS untuk styling membuat kode Anda lebih fleksibel dan mudah dipelihara.

Daftar: Berurutan (``) dan Tidak Berurutan (``)

Daftar adalah fundamental untuk mengorganisir konten di web. Mereka memungkinkan Anda menyajikan informasi dengan cara yang terstruktur dan mudah dicerna, meningkatkan keterbacaan dan pengalaman pengguna. Pelajaran ini akan mengeksplorasi dua jenis utama daftar dalam HTML: daftar berurutan (``) dan daftar tidak berurutan (``). Kita akan mendalami sintaks, atribut (meskipun pelajaran ini akan fokus terutama pada elemen dasar), dan aplikasi praktis mereka. Menguasai daftar sangat penting untuk membuat halaman web yang terstruktur dengan baik dan informatif, dan merupakan batu loncatan penting menuju layout dan desain yang lebih kompleks.

Memahami Daftar Tidak Berurutan (``)

Daftar tidak berurutan digunakan untuk menampilkan kumpulan item terkait di mana urutannya tidak penting. Mereka biasanya di-render dengan bullet points (poin-poin).

Sintaks Dasar ``

Elemen `` bertindak sebagai wadah untuk item daftar. Setiap item dalam daftar diwakili oleh elemen `` (list item).

```
html
<ul>
  <li>Item 1</li>
  <li>Item 2</li>
  <li>Item 3</li>
</ul>
```

Di browser, kode ini akan menghasilkan:

- Item 1
- Item 2
- Item 3

Penyarangan Daftar Tidak Berurutan

Anda dapat menyarangkan elemen `` untuk membuat daftar hierarkis. Ini berguna untuk mewakili subkategori atau menguraikan informasi terkait.

```
html
<ul>
  <li>Item Utama 1</li>
  <li>
    Item Utama 2
    <ul>
      <li>Sub Item 1</li>
      <li>Sub Item 2</li>
    </ul>
  </li>
  <li>Item Utama 3</li>
</ul>
```

Daftar bersarang ini akan di-render sebagai:

- Item Utama 1
- Item Utama 2
 - Sub Item 1
 - Sub Item 2
- Item Utama 3

Indentasi dan gaya bullet untuk daftar bersarang biasanya ditangani oleh styling default browser, tetapi dapat disesuaikan dengan CSS (yang akan kita eksplorasi di modul selanjutnya).

Contoh Dunia Nyata ``

Menu Navigasi: Daftar tidak berurutan sering digunakan untuk membuat menu navigasi website. Urutan link mungkin tidak benar-benar berurutan, tetapi dikelompokkan secara logis.

Daftar Fitur: Ketika menyoroti fitur produk atau layanan, daftar tidak berurutan adalah cara yang jelas dan ringkas untuk menyajikan manfaat.

Daftar Bahan: Ketika menyajikan resep online, daftar tidak berurutan biasanya digunakan untuk mencantumkan bahan-bahan yang diperlukan.

Skenario Hipotetis

Bayangkan Anda sedang membangun website untuk agen perjalanan. Anda ingin menampilkan destinasi yang mereka tawarkan. Daftar tidak berurutan akan sempurna untuk mencantumkan negara atau kota yang tersedia tanpa menyiratkan urutan preferensi tertentu.

Memahami Daftar Berurutan (``)

Daftar berurutan digunakan ketika urutan item penting. Mereka biasanya di-render dengan angka atau huruf.

Sintaks Dasar ``

Mirip dengan ``, elemen `` bertindak sebagai wadah, dan elemen `` mewakili item daftar individual.

```
html
<ol>
  <li>Langkah Pertama</li>
  <li>Langkah Kedua</li>
  <li>Langkah Ketiga</li>
</ol>
```

Di browser, kode ini akan menghasilkan:

1. Langkah Pertama
2. Langkah Kedua

3. Langkah Ketiga

Penyarangan Daftar Berurutan

Anda juga dapat menyarangkan elemen ``, atau bahkan menyarangkan `` di dalam `` (dan sebaliknya) untuk membuat daftar multi-level kompleks di mana urutan dan pengelompokan sama pentingnya.

html

```
<ol>
  <li>Tugas Pertama</li>
  <li>
    Tugas Kedua
    <ol>
      <li>Subtugas A</li>
      <li>Subtugas B</li>
    </ol>
  </li>
  <li>Tugas Ketiga</li>
</ol>
```

Daftar bersarang ini akan di-render sebagai:

1. Tugas Pertama
2. Tugas Kedua
 1. Subtugas A
 2. Subtugas B
3. Tugas Ketiga

Sekali lagi, styling spesifik (gaya penomoran, indentasi) dari daftar bersarang dapat dikontrol menggunakan CSS.

Contoh Dunia Nyata ``

Instruksi: Ketika memberikan instruksi langkah demi langkah (misalnya, untuk merakit furnitur atau mengikuti resep), daftar berurutan sangat penting.

Peringkat: Menampilkan peringkat (misalnya, 10 film teratas, buku terlaris) secara alami memerlukan daftar berurutan.

Tutorial: Jenis tutorial apa pun yang memandu pengguna melalui serangkaian langkah akan mendapat manfaat dari menggunakan daftar berurutan untuk membuat prosesnya mudah diikuti.

Skenario Hipotetis

Misalkan Anda membuat platform kursus online. Anda akan menggunakan daftar berurutan untuk menampilkan modul dalam urutan spesifik yang harus diikuti siswa untuk menyelesaikan kursus.

Membuat Item Daftar:

Tag adalah fundamental untuk daftar berurutan dan tidak berurutan. Ini mendefinisikan setiap item dalam daftar.

Konten di Dalam Elemen

Elemen dapat berisi berbagai jenis konten, termasuk teks, gambar, link (yang akan kita bahas di modul berikutnya), dan bahkan elemen HTML lainnya. Fleksibilitas ini memungkinkan Anda membuat daftar yang kaya dan informatif.

```
html
<ul>
  <li><a href="#">Link ke halaman</a></li>
  <li></li>
  <li>
    <p>Paragraf teks dalam item daftar.</p>
  </li>
</ul>
```

Menggabungkan Daftar Berurutan dan Tidak Berurutan

Seperti yang ditunjukkan dalam contoh penjelasan, Anda dapat dengan bebas menggabungkan daftar berurutan dan tidak berurutan untuk membuat struktur hierarkis

yang kompleks. Ini memungkinkan Anda mewakili data dengan berbagai tingkat kepentingan dan urutan.

Latihan Praktis: Membangun Halaman Resep Sederhana

Mari kita kembangkan ide halaman resep yang diperkenalkan di pelajaran sebelumnya. Kita akan menggunakan daftar untuk menyusun bagian bahan dan instruksi.

html

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <title>Resep Sederhana</title>
</head>
<body>
  <h1>Kue Keping Cokelat</h1>
  <p>Resep kue klasik danlezat.</p>

  <h2>Bahan-bahan:</h2>
  <ul>
    <li>1 cangkir (2 batang) mentega tawar, dilunakkan</li>
    <li>3/4 cangkir gula pasir</li>
    <li>3/4 cangkir gula merah padat</li>
    <li>1 sendok teh ekstrak vanila</li>
    <li>2 butir telur besar</li>
    <li>2 1/4 cangkir tepung serbaguna</li>
    <li>1 sendok teh baking soda</li>
    <li>1 sendok teh garam</li>
    <li>2 cangkir keping cokelat</li>
  </ul>

  <h2>Instruksi:</h2>
  <ol>
    <li>Panaskan oven hingga 375 derajat F (190 derajat C).</li>
```

```
<li>Kocok mentega, gula pasir, dan gula merah hingga halus.</li>
<li>Masukkan ekstrak vanila dan telur hingga tercampur rata.</li>
<li>Larutkan baking soda dalam air panas. Tambahkan ke adonan bersama garam.</li>
<li>Aduk tepung dan keping cokelat.</li>
<li>Letakkan dengan sendok makan bulat di atas loyang yang tidak dioles.</li>
<li>Panggang selama 9-11 menit, atau sampai pinggirannya berwarna cokelat keemasan.</li>
    <li>Dinginkan di atas loyang selama beberapa menit sebelum dipindahkan ke rak kawat untuk pendinginan sepenuhnya.</li>
</ol>
</body>
</html>
```

Dalam contoh ini, kita menggunakan daftar tidak berurutan untuk menampilkan bahan-bahan (urutan tidak penting) dan daftar berurutan untuk instruksi (urutan sangat penting).

Latihan: Meningkatkan Halaman Resep

1. Tambahkan daftar tidak berurutan bersarang ke bagian bahan untuk mengelompokkan bahan kering dan basah.
2. Sertakan link (menggunakan tag , yang akan kita bahas di modul berikutnya) ke sumber resep, jika ada.

Ringkasan dan Langkah Selanjutnya

Dalam pelajaran ini, kita mengeksplorasi konsep fundamental dari daftar berurutan dan tidak berurutan dalam HTML. Anda belajar cara membuat dan menyarangkan daftar, dan cara menggunakannya untuk menyusun konten secara efektif. Anda juga berlatih menggunakan daftar dalam latihan praktis. Di pelajaran berikutnya, kita akan melanjutkan ke pembuatan hyperlink dengan tag , yang akan memungkinkan Anda menghubungkan halaman web Anda dan menuktan ke sumber daya eksternal.

Baik, saya akan merapikan dan menerjemahkan dokumen kedelapan ini ke Bahasa Indonesia:

Membuat Item Daftar:

Pada pelajaran sebelumnya, kita mengeksplorasi daftar berurutan dan tidak berurutan, mempelajari cara menyusun informasi menggunakan tag dan . Sekarang, kita akan mendalami blok bangunan esensial dari daftar tersebut: tag , atau item daftar. Tag ini adalah yang memungkinkan Anda mengisi daftar dengan konten aktual, mengubahnya dari sekadar wadah menjadi presentasi informasi yang terorganisir. Memahami elemen sangat penting untuk membuat halaman web yang jelas, dapat dinavigasi, dan ramah pengguna. Kita akan membahas cara membuat item daftar dalam daftar berurutan dan tidak berurutan, mengeksplorasi penyarangan daftar untuk struktur yang lebih kompleks, dan melihat opsi styling untuk meningkatkan tampilannya.

Memahami Elemen

Tag , singkatan dari "list item," digunakan untuk mendefinisikan item individual dalam daftar berurutan () atau tidak berurutan (). Ini adalah komponen inti yang menampung konten dari setiap entri daftar. Tanpa tag , elemen dan Anda akan menjadi wadah kosong, tidak dapat menampilkan informasi apa pun. Tag memerlukan tag penutup .

Berikut adalah struktur dasarnya:

```
html
<ul>
  <li>Item 1</li>
  <li>Item 2</li>
  <li>Item 3</li>
</ul>
<ol>
  <li>Item pertama</li>
  <li>Item kedua</li>
  <li>Item ketiga</li>
</ol>
```

Karakteristik Kunci

Konten: Tujuan utama `` adalah untuk berisi konten. Ini bisa berupa teks, gambar, link, atau bahkan elemen HTML lainnya (lebih lanjut tentang ini nanti ketika kita membahas penyarangan).

Elemen Induk: Elemen `` harus selalu menjadi anak langsung dari elemen `` atau ``. Mereka tidak dapat ada secara independen dalam struktur HTML.

Makna Semantik: Tag `` memberikan makna semantik pada konten yang dikandungnya, menunjukkan bahwa itu adalah bagian dari daftar dan harus diperlakukan seperti itu oleh browser dan teknologi asistif.

Contoh Dasar

Mari kita lihat beberapa contoh dasar cara menggunakan elemen `` dalam konteks daftar yang berbeda.

Contoh 1: Daftar Tidak Berurutan (Daftar Belanja)

```
html
<h2>Daftar Belanja Saya</h2>
<ul>
  <li>Susu</li>
  <li>Telur</li>
  <li>Roti</li>
  <li>Keju</li>
</ul>
```

Dalam contoh ini, kita telah membuat daftar tidak berurutan sederhana yang mewakili daftar belanja. Setiap item - susu, telur, roti, dan keju - diapit dalam tag `` sendiri. Browser akan me-render ini sebagai daftar berpoin.

Contoh 2: Daftar Berurutan (Langkah dalam Proses)

```
html
<h2>Cara Membuat Kopi</h2>
<ol>
  <li>Rebus air.</li>
  <li>Giling biji kopi.</li>
```

```
<li>Letakkan bubuk kopi dalam filter.</li>
<li>Tuang air panas di atas bubuk.</li>
<li>Nikmati!</li>

</ol>
```

Di sini, kita telah membuat daftar berurutan yang merinci langkah-langkah yang terlibat dalam membuat kopi. Setiap langkah terkandung dalam tag ``, dan browser akan me-render ini sebagai daftar bernomor.

Penyarangan Daftar

Salah satu fitur kuat dari daftar adalah kemampuan untuk menyarangkannya. Ini berarti menempatkan satu daftar di dalam daftar lain, menciptakan struktur hierarkis. Ini sangat berguna untuk mewakili informasi kompleks dengan subkategori atau langkah-langkah terperinci.

Cara Menyarangkan Daftar

Untuk menyarangkan daftar, Anda cukup menempatkan elemen `` atau `` lengkap di dalam elemen `` dari daftar lain.

Contoh: Daftar Bersarang (Garis Besar Kursus)

```
html
<h2>Garis Besar Kursus</h2>
<ul>
  <li>Modul 1: Pengenalan
    <ul>
      <li>Apa itu HTML?</li>
      <li>Menyiapkan lingkungan Anda</li>
    </ul>
  </li>
  <li>Modul 2: Elemen HTML Dasar
    <ul>
      <li>Heading</li>
      <li>Paragraf</li>
      <li>Daftar</li>
```

```
</ul>
</li>
</ul>
```

Dalam contoh ini, kita memiliki daftar tidak berurutan utama yang mewakili modul dari sebuah kursus. Setiap modul memiliki elemen `` sendiri, dan dalam setiap elemen `` tersebut, kita telah menempatkan daftar tidak berurutan lain yang berisi topik yang dibahas dalam modul tersebut. Ini menciptakan struktur bersarang yang dengan jelas menunjukkan hubungan antara modul dan topik.

Praktik Terbaik untuk Penyarangan

Tetap Terorganisir: Gunakan indentasi dalam kode HTML Anda untuk menunjukkan struktur penyarangan dengan jelas. Ini membuatnya lebih mudah dibaca dan dipelihara.

Hindari Penyarangan Berlebihan: Meskipun penyarangan dapat berguna, terlalu banyak level penyarangan dapat membuat konten Anda sulit diikuti. Targetkan struktur yang jelas dan ringkas. Biasanya, tidak lebih dari 2-3 level ke dalam direkomendasikan.

Kebenaran Semantik: Pastikan penyarangan Anda masuk akal dari sudut pandang semantik. Daftar bersarang harus selalu menjadi sub-bagian logis dari item daftar induk.

Styling Item Daftar

Meskipun struktur dasar daftar didefinisikan oleh tag HTML, Anda dapat menggunakan CSS (yang akan kita bahas di modul selanjutnya) untuk mengontrol tampilannya. Ini termasuk hal-hal seperti gaya bullet, gaya penomoran, spasi, dan banyak lagi.

Styling Dasar dengan CSS (Pratinjau)

Berikut adalah pratinjau bagaimana Anda dapat memberi gaya pada item daftar menggunakan CSS:

```
html
<style>
ul {
  list-style-type: square; /* Mengubah bullet menjadi kotak */
}
```

```

}

ol {
  list-style-type: upper-roman; /* Mengubah angka menjadi angka Romawi */
}

li {
  margin-bottom: 5px; /* Menambahkan spasi antara item daftar */
}

</style>

<ul>
  <li>Item 1</li>
  <li>Item 2</li>
  <li>Item 3</li>
</ul>

<ol>
  <li>Item pertama</li>
  <li>Item kedua</li>
  <li>Item ketiga</li>
</ol>

```

Contoh ini menunjukkan bagaimana Anda dapat mengubah gaya bullet dari daftar tidak berurutan menjadi kotak, mengubah gaya penomoran dari daftar berurutan menjadi angka Romawi kapital, dan menambahkan beberapa spasi antara item daftar. Kita akan mendalami CSS dengan lebih detail nanti dalam kursus.

Latihan Praktis: Membangun Daftar "Buku Favorit Saya"

Mari kita praktikkan apa yang telah Anda pelajari. Buat halaman HTML dengan struktur berikut:

1. Heading utama yang mengatakan "Buku Favorit Saya".
2. Daftar berurutan dari 3 buku favorit Anda. Setiap buku harus menjadi item daftar.
3. Dalam item daftar setiap buku, buat daftar tidak berurutan dengan informasi berikut:
 - Penulis
 - Genre
 - Ringkasan singkat satu kalimat

Latihan ini akan membantu Anda memantapkan pemahaman Anda tentang cara membuat item daftar dan menyarangkan daftar secara efektif.

Berikut adalah solusi yang mungkin:

html

```
<h2>Buku Favorit Saya</h2>
<ol>
  <li>The Lord of the Rings
    <ul>
      <li>Penulis: J.R.R. Tolkien</li>
      <li>Genre: Fantasi</li>
      <li>Ringkasan: Seorang hobbit mewarisi cincin yang kuat dan harus melakukan perjalanan untuk menghancurkannya.</li>
    </ul>
  </li>
  <li>Pride and Prejudice
    <ul>
      <li>Penulis: Jane Austen</li>
      <li>Genre: Sastra Klasik</li>
      <li>Ringkasan: Seorang wanita muda menavigasi cinta dan masyarakat di Inggris abad ke-19.</li>
    </ul>
  </li>
  <li>1984
    <ul>
      <li>Penulis: George Orwell</li>
      <li>Genre: Fiksi Dystopian</li>
      <li>Ringkasan: Seorang pria memberontak melawan rezim totaliter di masa depan yang suram.</li>
    </ul>
  </li>
</ol>
```

Aplikasi Dunia Nyata

Bayangkan Anda sedang membangun website e-commerce. Anda dapat menggunakan daftar untuk menampilkan fitur produk, manfaat, atau spesifikasi. Daftar berurutan dapat digunakan untuk instruksi seperti "Cara Memasang" produk. Atau, pikirkan tentang membuat website resep, seperti yang akan kita lakukan dalam Latihan Praktis di akhir modul ini. Bahan-bahan dapat dicantumkan menggunakan daftar tidak berurutan, dan instruksi dapat dicantumkan menggunakan daftar berurutan. Daftar adalah alat yang kuat untuk menyajikan informasi dengan cara yang jelas dan terstruktur kepada pengguna.

Website University of Cambridge menggunakan daftar secara ekstensif dalam deskripsi kursus, direktori fakultas, dan artikel berita mereka. Mereka menggunakan berbagai jenis daftar untuk menyampaikan berbagai jenis informasi. Misalnya, mereka mungkin menggunakan daftar tidak berurutan untuk menyajikan minat penelitian anggota fakultas, dan daftar berurutan untuk menunjukkan langkah-langkah aplikasi untuk program tertentu.

Skenario hipotetis lainnya adalah membangun alat manajemen proyek. Anda dapat menggunakan daftar bersarang untuk mewakili tugas dan subtugas dalam sebuah proyek. Daftar utama akan menjadi daftar tugas, dan subtugas dapat disarangkan dalam tugas yang sesuai sebagai daftar tidak berurutan.

Ringkasan

Dalam pelajaran ini, kita telah mengeksplorasi elemen ``, blok bangunan fundamental dari daftar HTML. Anda telah belajar cara membuat item daftar dalam daftar berurutan dan tidak berurutan, cara menarangkan daftar untuk membuat struktur hierarkis, dan bagaimana CSS dapat digunakan (di modul mendatang) untuk memberi gaya pada daftar Anda. Memahami dan menggunakan elemen `` secara efektif sangat penting untuk membuat halaman web yang terstruktur dengan baik, mudah dibaca, dan ramah pengguna. Selanjutnya, kita akan menerapkan semua yang telah kita pelajari dalam modul ini dengan membangun halaman resep sederhana, yang akan memantapkan pemahaman Anda tentang heading, paragraf, pemformatan, dan daftar. Dari sana, kita akan melanjutkan untuk belajar cara bekerja dengan link dan gambar dalam HTML.

Latihan Praktis: Membangun Halaman Resep Sederhana

Pelajaran ini memberikan kesempatan langsung untuk memantapkan pemahaman Anda tentang elemen HTML dasar dengan membuat halaman resep sederhana. Anda akan menggunakan heading, paragraf, jeda baris, pemformatan teks, dan daftar untuk menyusun dan menyajikan informasi resep dengan cara yang jelas dan terorganisir. Latihan ini memperkuat konsep yang dibahas di pelajaran sebelumnya dan mempersiapkan Anda untuk menyusun halaman web yang lebih kompleks di masa depan.

Menyiapkan File HTML Anda

Pertama, buat file HTML baru bernama `recipe.html` di text editor pilihan Anda. Ingat dari Modul 1, Anda memerlukan struktur HTML dasar agar halaman Anda valid. Tambahkan struktur dasar berikut ke file `recipe.html` Anda:

```
html
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <title>Resep Favorit Saya</title>
</head>
<body>
  <!-- Konten resep akan ditempatkan di sini -->
</body>
</html>
```

Penjelasan:

- `<!DOCTYPE html>`: Mendeklarasikan tipe dokumen dan versi HTML yang digunakan (HTML5 dalam kasus ini).
- `<html lang="id">`: Elemen akar dari halaman, menentukan bahasa sebagai Indonesia.
- `<head>`: Berisi metadata tentang dokumen HTML, seperti set karakter, pengaturan viewport, dan judul.
- `<meta charset="UTF-8">`: Mengatur encoding karakter untuk dokumen ke UTF-8, yang mendukung berbagai macam karakter.

- <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">: Mengonfigurasi viewport untuk desain responsif, memastikan halaman diskalakan dengan benar di berbagai perangkat.
- <title>Resep Favorit Saya</title>: Mengatur judul halaman, yang muncul di tab browser atau bilah judul jendela.
- <body>: Berisi konten dokumen HTML yang akan terlihat oleh pengguna.

Menambahkan Judul Resep

Mari kita mulai dengan menambahkan judul resep menggunakan elemen heading <h1>. Di dalam tag <body>, tambahkan yang berikut:

html

```
<h1>Kue Keping Cokelat yang Lezat</h1>
```

Ini akan menampilkan judul resep sebagai heading utama pada halaman.

Menambahkan Paragraf Pengenalan

Sekarang, mari kita tambahkan pengenalan singkat untuk resep menggunakan elemen <p> (paragraf):

html

```
<p>Kue keping cokelat ini lembut, kenyal, dan penuh dengan keping cokelat. Mudah dibuat dan sempurna untuk segala kesempatan!</p>
```

Ini menambahkan paragraf teks yang menjelaskan kue.

Menambahkan Bahan-bahan

Selanjutnya, kita akan menambahkan daftar bahan menggunakan daftar tidak berurutan () dan item daftar ().

html

```
<h2>Bahan-bahan</h2>
```

```
<ul>
```

```
<li>1 cangkir (2 batang) mentega tawar, dilunakkan</li>
<li>3/4 cangkir gula pasir</li>
<li>3/4 cangkir gula merah padat</li>
<li>1 sendok teh ekstrak vanila</li>
<li>2 butir telur besar</li>
<li>2 1/4 cangkir tepung serbaguna</li>
<li>1 sendok teh baking soda</li>
<li>1 sendok teh garam</li>
<li>2 cangkir keping cokelat</li>
</ul>
```

Penjelasan:

- **Bahan-bahan**: Menggunakan tag **<h2>** untuk memperkenalkan bagian "Bahan-bahan", memberikan heading yang jelas untuk daftar.
- ****: Mendefinisikan daftar tidak berurutan, yang akan menampilkan bahan-bahan dengan poin-poin.
- ****: Setiap tag **** mewakili satu item daftar, berisi satu bahan dan kuantitasnya.

Menambahkan Instruksi

Sekarang, mari kita tambahkan instruksi menggunakan daftar berurutan (****) dan item daftar (****).

html

```
<h2>Instruksi</h2>
<ol>
  <li>Panaskan oven hingga 375°F (190°C).</li>
  <li>Dalam mangkuk besar, kocok mentega, gula pasir, dan gula merah hingga halus.</li>
  <li>Masukkan ekstrak vanila dan telur.</li>
  <li>Dalam mangkuk terpisah, aduk tepung, baking soda, dan garam.</li>
  <li>Secara bertahap tambahkan bahan kering ke bahan basah, aduk hingga tercampur rata.</li>
  <li>Aduk keping cokelat.</li>
  <li>Letakkan dengan sendok makan bulat di atas loyang yang tidak dioles.</li>
```

```
<li>Panggang selama 9-11 menit, atau sampai berwarna cokelat keemasan.</li>
<li>Biarkan dingin di atas loyang selama beberapa menit sebelum dipindahkan ke rak kawat untuk mendinginkan sepenuhnya.</li>
</ol>
```

Penjelasan:

- **Instruksi**: Menggunakan tag `<h2>` untuk memperkenalkan bagian "Instruksi".
- **ol**: Mendefinisikan daftar berurutan, yang akan menampilkan instruksi dengan langkah-langkah bernomor.
- **li**: Setiap tag `` mewakili satu langkah dalam instruksi.

Memformat Teks

Mari kita format beberapa teks untuk menekankan kata atau frasa tertentu. Kita akan menggunakan `` untuk membuat bahan menjadi tebal dan `` untuk menekankan tips memanggang.

html

```
<h2>Instruksi</h2>
<ol>
  <li>Panaskan oven hingga 375°F (190°C).</li>
  <li>Dalam mangkuk besar, kocok mentega, gula pasir, dan gula merah hingga halus.</li>
  <li>Masukkan ekstrak vanila dan telur.</li>
  <li>Dalam mangkuk terpisah, aduk tepung, baking soda, dan garam.</li>
  <li>Secara bertahap tambahkan bahan kering ke bahan basah, aduk hingga tercampur rata. Hati-hati jangan terlalu banyak mengaduk!</li>
  <li>Aduk keping cokelat.</li>
  <li>Letakkan dengan sendok makan bulat di atas loyang yang tidak dioles.</li>
  <li>Panggang selama 9-11 menit, atau sampai berwarna cokelat keemasan.</li>
  <li>Biarkan dingin di atas loyang selama beberapa menit sebelum dipindahkan ke rak kawat untuk mendinginkan sepenuhnya.</li>
</ol>
```

Penjelasan:

- mentega, gula pasir, gula merah, tepung, baking soda, garam: Tag membuat nama bahan ini tebal, menyorotnya dalam instruksi.
- Hati-hati jangan terlalu banyak mengaduk!: Tag menekankan tips memanggang ini, menarik perhatian pada pentingnya.

Menambahkan Jeda Baris

Mari kita tambahkan jeda baris setelah paragraf pengenalan untuk memisahkannya secara visual dari daftar bahan.

html

```
<p>Kue keping cokelat ini lembut, kenyal, dan penuh dengan keping cokelat. Mudah dibuat dan sempurna untuk segala kesempatan!</p>
```

```
<br>
```

Tag
 menyisipkan satu jeda baris. Meskipun
 dapat digunakan untuk pemformatan sederhana, menggunakan CSS untuk spasi dan layout (yang akan kita bahas di modul mendatang) umumnya lebih disukai untuk styling yang lebih kompleks.

Halaman Resep Lengkap

Berikut adalah file `recipe.html` yang lengkap:

html

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <title>Resep Favorit Saya</title>
</head>
<body>
  <h1>Kue Keping Cokelat yang Lezat</h1>
```

<p>Kue keping cokelat ini lembut, kenyal, dan penuh dengan keping cokelat. Mudah dibuat dan sempurna untuk segala kesempatan!</p>

<h2>Bahan-bahan</h2>

- 1 cangkir (2 batang) mentega tawar, dilunakkan
- 3/4 cangkir gula pasir
- 3/4 cangkir gula merah padat
- 1 sendok teh ekstrak vanila
- 2 butir telur besar
- 2 1/4 cangkir tepung serbaguna
- 1 sendok teh baking soda
- 1 sendok teh garam
- 2 cangkir keping cokelat

<h2>Instruksi</h2>

- Panaskan oven hingga 375°F (190°C).
- Dalam mangkuk besar, kocok mentega, gula pasir, dan gula merah hingga halus.
- Masukkan ekstrak vanila dan telur.
 - Dalam mangkuk terpisah, aduk tepung, baking soda, dan garam.
- Secara bertahap tambahkan bahan kering ke bahan basah, aduk hingga tercampur rata. Hati-hati jangan terlalu banyak mengaduk!
- Aduk keping cokelat.
- Letakkan dengan sendok makan bulat di atas loyang yang tidak dioles.
- Panggang selama 9-11 menit, atau sampai berwarna cokelat keemasan.
- Biarkan dingin di atas loyang selama beberapa menit sebelum dipindahkan ke rak kawat untuk mendinginkan sepenuhnya.

</body>

</html>

Simpan file dan buka di browser web Anda. Anda seharusnya melihat halaman resep yang diformat dengan baik.

Aktivitas Praktik

1. **Tambahkan bagian "Hasil":** Tambahkan heading (misalnya, `<h2>Hasil</h2>`) dan paragraf yang menunjukkan berapa banyak kue yang dihasilkan resep ini (misalnya, "Menghasilkan sekitar 24 kue").
2. **Sorot instruksi tertentu:** Gunakan tag `` untuk menyoroti instruksi yang sangat penting, seperti suhu oven.
3. **Tambahkan bahan alternatif:** Sertakan catatan yang menunjukkan bahwa Anda dapat menggunakan keping cokelat semi-manis atau gelap sebagai pengganti keping cokelat susu. Gunakan tag `` atau `<i>` untuk membedakannya dari bahan standar.
4. **Tambahkan resep lain:** Buat file HTML terpisah untuk resep sederhana lainnya, seperti telur orak-arik atau roti panggang. Latihan menggunakan elemen yang sama (`<h1>`, `<p>`, ``, ``, dll.) untuk menyusun konten.

Ringkasan

Latihan ini memberikan pengalaman praktis dalam menggunakan elemen HTML dasar untuk membuat dokumen terstruktur. Anda belajar cara menggunakan heading, paragraf, daftar, dan pemformatan teks untuk menyajikan informasi dengan cara yang jelas dan terorganisir. Keterampilan ini fundamental untuk membangun halaman web apa pun. Di modul berikutnya, Anda akan belajar cara menambahkan link dan gambar ke halaman web Anda, membuatnya lebih interaktif dan menarik secara visual.